Yang kau anggap baik belum tentu memiliki Kesucian hati dan Pikiran.

Tentang seorang Pastor yang memiliki Skandal di dalam lingkungan Gereja Katolik.

Pastor JOHN (43) merupakan seorang kepala *Paroki* (Persekutuan Umat Katolik) di sebuah Gereja Katolik, menjadi Suri Tauladan di usia yang masih tergolong muda untuk imam Gereja. Ia begitu dicintai umat sehingga semua orang sangat dekat dengannya. Dibantu Pastor ALEX (35), Pastor John menjalankan tugasnya dalam kepemimpinan di Gereja tersebut.

Pastor John memiliki sisi Gelap di dalam dirinya, dibalik ia menjadi seorang Imam Gereja Katolik yang disumpah untuk tidak menikah dan memfokuskan hatinya kepada Tuhan, ia adalah seorang Pria yang memiliki nafsu besar terhadap umatnya, bukan hanya umat biasa, beberapa aksinya dia lakukan bersama Biarawati di lingkungan Biara atau Asrama para Suster.

Pastor Alex dalam lingkar Gereja yang sama, nyatanya juga memiliki masalah yang hampir serupa, besar dari keluarga yang kurang mampu, menguatkan alasan Pastor Alex ikut ambil bagian dalam kecurangan di dalam hierarki Gereja, dia adalah seorang Kepala Keuangan di *Paroki,* Perlahan namun terukur, Pastor Alex menyisihkan uang Jemaat untuk keperluan Pribadinya, ia memakai uang tersebut untuk biaya Keluarganya di kampung halaman, terlebih akhir akhir ini Ibunya sering sakit sakitan. Kecurangan ini sudah tercium oleh Pastor John, dan beberapa Anggota *Paroki,* mereka mulai menyelidiki kemana uang Jemaat menghilang, begitupula dengan Pastor Alex yang ikut dalam Penyelidikan. Pastor John dan Pastor Alex terus bersikap layaknya seorang Imam yang dapat dipercaya oleh umat, tanpa mengetahui Kejahatan dibalik diri mereka satu sama lain. Seorang Anggota *Paroki* yang kebetulan adalah seorang Manajer Keuangan menemukan kejanggalan pada Keuangan Pastor Alex yang tidak seperti Pastor pada umumnya, dan melaporkannya pada Pastor John, hal tersebut membuat Pastor Alex mendapatkan teguran dan dibebastugaskan oleh Keuskupan.

Pada suatu Sore di lingkungan Biara, Pastor Alex mendapati Pastor John yang sedang berduaan dengan seorang Wanita untuk mengantarkan makanan para Biarawan, Pastor Alex melihat ada sesuatu yang aneh antara Pastor John dan Wanita itu, ia meyakini Pastor John memiliki hubungan terlarang terhadap wanita itu, beberapa kali sampai Pastor Alex benar benar menyelidiki hari hari Pastor John yang menunjukkan sisi lain dari dirinya, sampai pada suatu hari Pastor Alex menegur dan mengancam Pastor John untuk menyebarkan Perilaku asli dari dirinya, namun hal itu hanya ditanggapi dengan remeh oleh Pastor John.

Pastor Alex mulai meyakinkan *Kepala kepala lingkungan* dan Keuskupan bahwa Pastor John adalah salah satu Penjahat Gereja juga, namun tidak ada yang mempercayainya, ia akhirnya menghampiri orang orang yang ia yakini adalah korban dari Pastor John, namun semuanya menolak untuk membuka suara, karena hal itu dilakukannya berdasarkan rasa suka sama suka, atau keduanya memiliki timbal balik dari apa yang mereka lakukan. Melihat tindakan Pastor Alex yang semakin tidak terkendali, ada satu niat buruk yang terlintas di kepala Patsor John.

Pastor John berniat menghabisi Pastor Alex ketika semua Biarawan sedang dalam kunjungan Kerja ke luar daerah, di malam hari pada minggu ke tiga di bulan Februari, Pastor John menjalankan Rencananya, Ia sudah siap dengan sebilah pisau yang ia ambil sejak pagi dari dapur. Ketika ia hendak membuka Pintu, Pastor John dikejutkan dengan kehadiran Pastor Alex dihadapannya, ia mengayunkan sebuah Palu ke arah Pastor John, rupanya Pastor Alex juga sudah berniat menghabisi Pastor John pada malam itu,

Rasa Frustasi membutakan Pastor Alex, membuat dirinya berpikir untuk melenyapkan Pastor John adalah jalan terbaik, Langkah yang dibuat Pastor John dianggap adalah langkah buruk, sehingga kemungkinan ia terancam dicabut sumpahnya sebagai Imam, Romo Alex berpikir kejahatan Pastor John tidak mampu, ia melakukan Korupsi demi keluarganya, sementara itu Pastor John untuk keperluan Nafsu pribadinya, Tuhanpun tahu, Pikrinya.

Pertarungan terjadi dengan singkat, Pastor Alex sudah tidak bersama dengan Palunya lagi, Pastor John menangkap palu itu, dan melemparkannya keluar Jendela, ia memukul Pastor Alex dibagian wajah, kedua di bagian dagu sampai mengeluarkan darah dari dalam mulutnya, Pastor John menarik Laci disamping kamar tidurnya, mengeluarkan Pisau yang masih terbungkus Koran, ia mendorong Pastor Alex ke atas tempat tidur, menyibak kertas koran dari Pisau tersebut, dan loncat menindih Pastor Alex, lalu menusuk tepat di bagian dada Pastor Alex, kejadian yang sangat cepat, Pastor Alex dengan Pisau di dadanya terkulai, tidak bergerak, darah menyeruak keluar, Sprei putih sekitar tubuh Pastor Alex berubah menjadi merah Pekat karena darah. Pastor John mengangkat tubuhnya ke bagian belakang Biara, menggali lubang dengan cepat, memasukkan Mayat Pastor Alex ke dalamnya, Seorang Remaja mengantarkan Jerigen berisi minyak (Nanti saat Syuting, diperlihatkan setelah Pastor John menusuk Pastor Alex, Pastor John mengambil Handphone meunjukkan bahwa ia seperti sedang menghubungi seseorang) , Pastor John menyirami ke dalam lubang itu, lalu melemparkan beberapa batang Korek kayu ke dalamnya, Api dengan cepat membesar, Remaja itu juga memasukan beberapa batang kayu besar ke dalam.

Pastor John mengusap kepala Remaja itu, meletakan tangannya keatas pundaknya, Remaja itu tersenyum, begitupula Pastor John, mereka bedua menikmati hangatnya api dari tubuh Pastor Alex, menyaksikannya dengan seksama, kehangatan itu juga terlihat dari perilaku Pastor John dengan Remaja itu, api sudah semakin Reda setelah lama menyala. Remaja itu memanggil Pastor John “Papa, apinya sudah ingin padam, mari kita tutup.”